

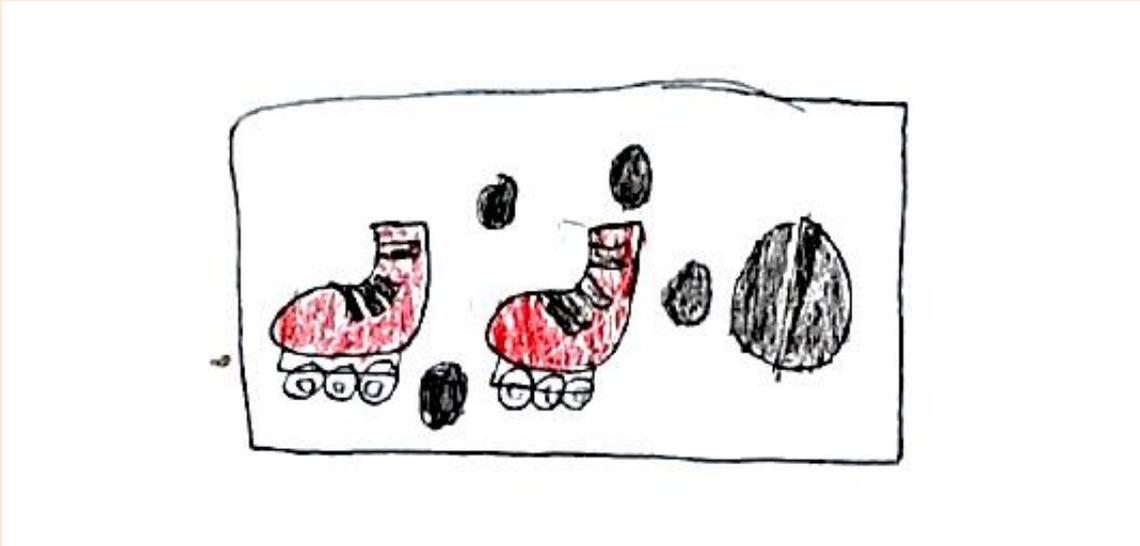
Berlatih Sepatu Roda

Pandu Baskara Raharjo



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada saat libur kelulusan taman kanak-kanakku, kakakku ingin membeli sepatu roda. Kemudian ayah dan ibuku pun membelikannya. Meskipun aku belum bisa memainkan sepatu roda, tetapi aku merasa iri. Aku ingin tetap mempunyainya juga. Karena ibu melihatku bersedih, aku pun dibelikan sepatu roda yang sama oleh ibu.

Setelah mempunyai sepatu roda, aku semakin ingin berlatih sepatu roda karena aku sering melihat orang-orang bermain sepatu roda. Aku berpikir bermain sepatu roda itu hal yang menyenangkan.

Keesokan harinya, aku mengajak kakakku untuk bermain sepatu roda dan memintanya mengajarku.

“Kak, ajari aku main sepatu roda, dong!” kataku.

“Ok,” jawab kakak.

Aku dan kakakku mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, termasuk pelindung lutut, siku, dan telapak tangan agar tidak mudah terluka saat berlatih nanti. Pada saat pertama kali latihan, aku selalu terjatuh. Kakakku mengingatkanku untuk selalu menjaga keseimbangan.

“Dek, coba kamu berdiri terlebih dahulu. Setelah dapat berdiri dengan seimbang, kamu baru bisa berjalan perlahan,” kata kakak.

“Siap, Kak!” jawabku.



Aku pun berusaha untuk melakukannya. Supaya lebih mudah, kakakku memberiku kayu agar aku dapat memegang dan menjadi lebih seimbang.



Aku bisa bermain sepatu roda setelah 5 hari berlatih. Perasaanku senang karena akhirnya aku bisa bermain sepatu roda. Aku juga merasa bangga karena hal yang sebelumnya aku tidak bisa menjadi bisa. Selain itu, aku jadi semakin berani mencoba hal baru.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.